

**PKM: Penyuluhan tentang Pelaporan Keuangan pada UMKM Dapur Aura dan
UMKM Sayur Kriyur di Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali**

**Fiani Lindia Putri, Doni Mardiyanto, Kun Ismawati, Ambyah Atas Aji, Giyono, Savitri,
Ignatius Novie Endi Nugroho, Desy Amalia Candrakusuma, Astrid Widayani, Kim
Budiwinarto**

**Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta
E-mail Coresponding: kun.ismawati@gmail.com**

Info Artikel

*Masuk: 27/09/2023
Revisi: 19/10/2023
Diterima: 20/10/2023
Terbit: 28/10/2023*

Keywords:
*financial reporting,
msme-s, small enterprise*

Kata kunci:
pelaporan keuangan,
umkm, usaha kecil

*P-ISSN: 2598-2273
E-ISSN: 2598-2281
DOI : 10.33061*

Abstract

The service was carried out based on findings from the Dapur Aura UMKM and Sayur Kriyur UMKM whose bookkeeping was still in the form of cash flow report only. The aim of this activity is to develop the bookkeeping of the two MSMEs, so that they can start making general journals, compiling ledgers, including balance sheets, income statements and notes to financial reports in accordance with the provisions in SAK EMKM. The service method is carried out through simple counseling to business owners or managers and several financial employees. The result of this activity is an increase in the understanding of MSME managers in running a business, especially regarding financial management, so that they can produce their own simple financial reports, and an article in this journal.

Abstrak

Kegiatan pengabdian dilakukan berdasar temuan pada UMKM Dapur Aura dan UMKM Sayur Kriyur yang pembukuannya masih berupa laporan arus kas saja. Tujuan kegiatan ini untuk pengembangan pembukuan kedua UMKM, agar mulai membuat jurnal umum, menyusun buku besar, hingga neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan ketentuan dalam SAK EMKM. Metode pengabdian dilakukan melalui penyuluhan sederhana kepada para pemilik atau pengelola usaha dan beberapa karyawan bagian keuangan. Hasil kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman para pengelola UMKM dalam menjalankan usaha terutama terkait pengelolaan keuangannya, hingga dapat menghasilkan sendiri laporan keuangan sederhana, serta sebuah artikel di jurnal ini.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan usaha aktif perorangan atau kelompok usaha, yang tidak merupakan cabang usaha dan masuk dalam kategori usaha kecil atau menengah (Ningtyas, 2018) yang makin pesat berkembang dan kompetitif (Suci, 2017; Tyoso & Hayanti, 2020; Hendrawan, Kuswanto, & Sucahyawati, 2019). Hidayat (2017) menganggap bahwa UMKM banyak menghadapi masalah penyusunan laporan keuangan serta dapat berakibat buruk terhadap pengembangan UMKM, kurang produktif karena keterbatasan permodalan, dan sulit bagi perbankan untuk menganalisis pemberian kreditnya.

Pelaku UMKM rata-rata menemui kesulitan dalam menyusun pelaporan keuangan karena kurang paham pembukuan serta awam terhadap standar terbaru yang berlaku (Alfitri, dkk, 2014: 143). Keterbatasan informasi ini bisa menghalangi akses kredit sehingga mereka

kekurangan modal karena lembaga keuangan belum dapat memberikan kepercayaan pada entitas bisnis tersebut (Rudiantoro & Siregar, 2012: 2). DSAK IAI melakukan pengesahan draf exposure SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah) untuk memberikan standar penyusunan laporan keuangan UMKM, karena tidak semua UMKM dapat melaksanakan implementasi standar sebelumnya yang dianggap menyulitkan, yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan yang dilakukan tim mahasiswa bersama dosen pembimbing yang berlokasi di Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali berhasil mengidentifikasi adanya permasalahan yang dihadapi UMKM. Masalah utamanya adalah beberapa UMKM belum menyusun pelaporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini mendorong tim pengabdian untuk melakukan penyuluhan kepada masyarakat disana terkait hal itu.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode penyuluhan, yakni para pengabdian memberikan paparan terkait permasalahan yang telah teridentifikasi dan tengah dihadapi para UMKM dalam pengelolaan usaha mereka. Permasalahan utama yang ditemui adalah pengelolaan keuangannya dimana para UMKM belum menerapkan SAK EMKM yang menjadi ketentuan bagi mereka. Paparan berikutnya adalah penyampaian gagasan dari para pengabdian tentang tata kelola yang lebih baik bagi perkembangan UMKM terkait pengelolaan pelaporan keuangan berdasar SAK EMKM.

PEMBAHASAN

UMKM Olahan Susu Dapur Aura dan UMKM Olahan Sayur Kriyur merupakan mitra usaha yang dikelola oleh Bu Dayang selaku ketua Pokdarwis Guyub Rukun Joglo Pengilon Desa Wisata Samiran. Usaha-usaha ini masuk ke dalam paket wisata yang ditawarkan oleh Desa Wisata Samiran, Selo, Boyolali. Hal itu yang menambah eksistensi dari UMKM yang bermitra seperti UMKM Olahan Susu Dapur Aura yang berlokasi di Tegalsruni RT 2/ RW 5, Desa Samiran, Kec. Selo, Kab. Boyolali. UMKM Olahan Susu Dapur Aura ini merupakan *home industry* makanan yang berbahan dasar dari susu sapi, sedangkan UMKM Olahan Sayur Kriyur berlokasi di Dusun Senet, Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali.

UMKM Olahan Susu Dapur Aura merupakan salah satu industri rumahan yang lahir sebagai dampak dari meletusnya Gunung Merapi tahun 2010. Pemilik Dapur Aura yaitu Ibu Siti Aisyah yang merupakan peternak sapi, pada saat Gunung Merapi meletus menyelamatkan sapi peliharaannya dan menjadikan itu sebagai harta berharganya. Saat berada di pengungsian pemilik mengikuti pelatihan yang diadakan oleh relawan dan mendapatkan ilmu mengenai pengolahan susu sapi yang kemudian pemilik memulai produksi olahan susu sendiri di rumahnya. Olahan susu yang dibuat pertama kali adalah dodol susu dan permen susu.

Dodol susu dan permen susu yang dibuat berbahan dasar susu sapi dan tidak menggunakan pengawet. Ternyata produk tersebut diminati oleh banyak orang, sehingga pemilik mulai menambah karyawan untuk membantu proses produksi. Produksi tersebut berkembang dengan pesat dan dilakukan setiap hari secara konsisten. Pemasaran produk menggunakan cara menitipkan produk ke warung-warung terdekat, di *rest area*, beberapa toko mitra, dan bekerja sama dengan pihak lain yang memiliki *marketplace shopee*. Produk dodol susu ini banyak mengalami retur, karena bahannya yang tidak bertahan lama, itu membuat pemilik mencari inovasi olahan susu yang baru. Terciptalah olahan stik susu dan kerupuk susu. Seiring berjalannya waktu usaha olahan susu ini berkembang pesat, sehingga pemilik menambah karyawan dari tetangga sekitar berjumlah 6 orang termasuk pemilik dan ada pekerja lepas untuk bagian *packing* produk.

UMKM Olahan Sayur Kriyur di Dukuh Senet, karena di wilayah ini sayuran terutama wortel sangat melimpah sehingga itu yang membuat warga melakukan inovasi. Mereka membuat berbagai keripik yang berbahan dasar sayuran seperti wortel, bayam dan ubi. Para warga telah mengikuti pelatihan dan sosialisasi mengenai pengolahan sayur menjadi produk-produk inovasi baru yang diselenggarakan di wilayah tersebut. Diharapkan dengan adanya sosialisasi pelatihan tersebut dapat meningkatkan kreativitas warga Dusun Senet dan meningkatkan UMKM Dusun tersebut.

Pembukuan yang dilakukan menggunakan pembukuan yang sederhana yang berisi kas, pengeluaran, pemasukan, dan pengumpulan bukti transaksi. UMKM ini memiliki karyawan yang melakukan pencatatan keuangan setiap beberapa periode, tetapi untuk laporan keuangan bulanan dilakukan oleh pemilik. Pembukuan yang dilakukan bertujuan untuk melihat *progress* produksi tiap bulannya agar bisa melihat apakah ada faktor kendala yang terjadi pada periode tersebut. Pembukuan yang dilakukan oleh pemilik sudah dilakukan pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha.

BUKU KAS DAPUR AURA 2023					
NO	TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
1	2/1/2023	SISA SALDO BULAN DESEMBER 2022			315000
2	2/1/2023	TAMBAHAN MODAL	1000000		1315000
3	4/1/2023	BAYAR GULA		275000	1040000
4	4/1/2023	BELANJA KEMASAN		200000	840000
5	4/1/2023	BAYAR SUSAU		540000	300000
6	4/1/2023	BELANJA GAS		85000	215000
7	6/1/2023	LIANG PERMEN	2700000		291000
8	10/1/2023	BELANJA KEMASAN		300000	261000
9	10/1/2023	BELANJA GULA		400000	215000
10	10/1/2023	BELANJA BAHAN TAMBAHAN LAIN		45000	210000
11	10/1/2023	BELANJA SILICA		100000	200000
12	13/01/2023	LIANG PERMEN	1700000		200000
13	27/01/2023	BAYAR SUSAU		1215000	200000
14	28/01/2023	LIANG PERMEN	3600000		500000
15	28/01/2023	BAYAR TENAGA		1200000	4450000
16					
17	1/2/2023	SISA SALDO JANUARI 2023	4450000		4450000
18	1/2/2023	BAYAR GULA		3000000	1005000
19	1/2/2023	BELANJA KEMASAN		160000	117000
20	1/2/2023	BELANJA GAS		90000	78000
21	3/2/2023	LIANG PERMEN	900000		330000
22	10/2/2023	LIANG PERMEN	2500000		150000
23	23/02/2023	BAYAR SUSAU		4800000	150000
24	27/02/2023	LIANG PERMEN	5400000		1430000
25	27/02/2023	BAYAR TENAGA		2400000	1430000
26					
27	2/3/2023	SISA SALDO FEBRUARI 2023			1430000
28	2/3/2023	BAYAR GULA		1400000	43000
29	2/3/2023	BELANJA KEMASAN		100000	295000
30	17/03/2023	BELANJA GAS		160000	312000
31	17/03/2023	LIANG PERMEN	3700000		650000
32	17/03/2023	BELANJA SILICA		100000	550000
33	17/03/2023	BAYAR SUSAU		1080000	520000
34	24/03/2023	LIANG PERMEN	2340000		1815000
35	30/03/2023	BAYAR TENAGA		1200000	515000
36	31/03/2023	LIANG PERMEN	5400000		6015000

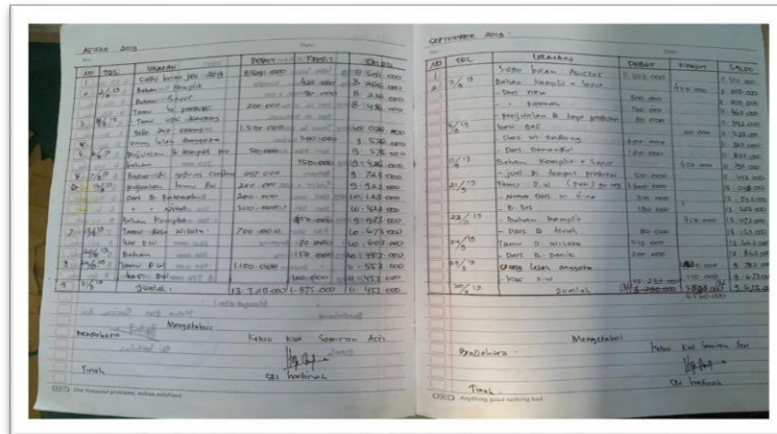
Gambar 1. Buku Kas pada UMKM Dapur Aura 2023

BUKU KAS					
NO	TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
1	1/4/2023	SALDO MARET	6,015,000		6,015,000
2	1/4/2023	BELI SUSU		135,000	5,880,000
3	1/4/2023	DIK TIAS		200,000	5,680,000
4	1/4/2023	BELI STEER		320,000	5,360,000
5	1/4/2023	BELI SUSAU		200,000	5,160,000
6	1/4/2023	BELI PLASTIK		200,000	4,960,000
7	1/14/2023	BELI SUSU		135,000	5,045,000
8	2/4/2023	BELI SUSU 26		223,000	4,822,000
9	3/4/2023	BELI SUSU		135,000	4,687,000
10	3/4/2023	PENJUALAN	666,000		5,353,000
11	3/4/2023	BAYAR BUNGKUS		1,500,000	3,853,000
12	3/4/2023	PENJUALAN	2,040,000		5,893,000
13	3/4/2023	BELI SUSU		135,000	5,758,000
14	4/4/2023	PENJUALAN	420,000		6,178,000
15	5/4/2023	PENJUALAN	54,000		6,232,000
16	5 Apr 23	BELANJA GAS & SUSU		150,000	6,082,000
17	6 Apr 23	BELANJA PASTIK KANTONG		41,000	6,041,000
18	7 Apr 23	BELI SUSU		90,000	5,951,000
19	11 Apr 23	PENJUALAN	888,000		6,839,000
20	13 Apr 23	DIK TIAS		500,000	6,339,000
21	13 Apr 23	PENJUALAN	360,000		6,699,000
22	28 Apr 23	PENJUALAN	5,400,000		12,099,000
23	29 Apr 23	BAYAR KEMASAN		1,500,000	10,599,000
24	30 Apr 23	PENJUALAN		2,400,000	8,199,000
25	30 Apr 23	BAYAR TENAGA		900,000	7,299,000
26	30 Apr 23	BAYAR SUSU		1,215,000	7,884,000
27			16,743,000	8,859,000	7,884,000

Gambar 2. Buku Kas pada UMKM Dapur Aura

The image shows a handwritten financial ledger with multiple columns. The columns include dates (e.g., 17/11, 23/11, 1/12, 3/12), descriptions of transactions (e.g., penjualan, beli bahan, gaji, pembelian), and monetary values. The entries are organized into several sections, likely representing different months or periods. The handwriting is in Indonesian, and the ledger appears to be a detailed record of business transactions.

Gambar 3. Pembukuan pada UMKM Olahan Sayur Kriyur



Gambar 4. Pembukuan pada UMKM Olahan Sayur Kriyur

Produk yang dihasilkan di UMKM Olahan Susu ada permen susu, dodol susu, stik susu dan kerupuk susu. Susu yang digunakan berasal dari sapi perah yang dimiliki oleh pemilik usaha yaitu ibu Aisyah dan jika terjadi pesanan yang banyak maka pemilik membeli susu tambahan dari warga sekitar, karena setiap warga di desa ini pasti memiliki sapi perah.

Olahan susu ini tidak menggunakan pengawet dalam pengolahan bahan baku, jadi sangat aman jika dikonsumsi secara sering. Itu dilakukan untuk menjaga kualitas produk juga. Mula-mula sapi diperah untuk mendapatkan susu yang segar, lalu dimasak untuk membunuh bakteri. Pada saat memasak susu, ditambah dengan gula untuk menambah rasa manis pada susu.

Setiap karyawan memiliki tugas masing-masing di bagiannya, seperti bagian pemerasan susu, bagian pemasakan susu, bagian keuangan, bagian penjualan, dll. UMKM ini juga menggunakan alat tambahan untuk mengeringkan susu sebagai proses dari pembuatan permen susu. UMKM ini dikelola langsung oleh pemilik, namun UMKM ini belum memiliki BPOM karena terkendala pada salah satu syarat yaitu tempat produksi harus jauh dari kandang hewan. Setiap rumah di desa ini pasti memiliki kandang, maka hal itu sangat menyulitkan pemilik dalam pengurusan BPOM. Jika harus menyewa tempat produksi (ruko) akan menambah pengeluaran produksi. Hal ini masih menjadi poin penting yang menjadi pertimbangan oleh pemilik.

Gambar 5. Proses Pemasakan Susu





Gambar 6. Alat yang digunakan dalam pembuatan permen susu

Pembukuan juga dilakukan secara sederhana oleh pemilik. Pembukuan berisi buku pesanan, pengeluaran dan pemasukan. Ada pembukuan bulanan juga yang dibuat oleh pemilik. Pendapatan diperoleh dari jumlah modal dikurangi dengan pengeluaran saat produksi. Tidak ada rincian khusus mengenai pendapatan yang ditunjukkan ketika kunjungan namun, **menurut penjelasan** dari pemilik dapat diketahui bahwa pembukuan yang dilakukan masih sangat sederhana dan berbeda dari Laporan Keuangan menurut SAK EMKM.

UMKM Olahan Sayur Kriyur berada di wilayah yang kebanyakan dari warganya adalah petani sayur, dan sayur yang dihasilkan digunakan sebagai bahan dasar pembuatan kripik sayur kekinian. Tempat produksi menunjukkan kegiatan penggilingan bahan-bahan baku, penggorengan bahan-bahan yang sudah digiling, dan penjualan dari produk-produk yang sudah jadi. Bahan-bahan baku seperti sayur, tepung terigu, air dan bahan lain dicampur menjadi satu, yang kemudian dibentuk memanjang ataupun segitiga. Penggilingan ini dilakukan oleh satu karyawan. Pada proses penggorengan bahan-bahan yang sudah digiling dilakukan oleh satu karyawan juga. Penjualan juga dilakukan oleh satu orang karyawan, biasanya penjualan dilakukan melalui penitipan produk ke toko dan secara *online*. Pembuatan produk disesuaikan



dengan pesanan yang diterima. Pelanggan yang telah melakukan pemesanan bisa langsung mengambil produk ke tempat produksi atau bisa juga meminta untuk dikirimkan ke tempat pemesan.

Gambar 7. Proses penggorengan kripik dari sayur



Gambar 8. Keripik sayur yang telah dikemas

Pembukuan dilakukan secara sederhana oleh salah satu karyawan, pembukuan berisi buku pesanan, pengeluaran dan pemasukan. Pembukuan yang dibuat masih sangat sederhana, jadi berbeda dengan Laporan Keuangan menurut SAK EMKM. Ada kendala yang dialami oleh UMKM ini yaitu pada pengemasan produk untuk dikirim secara *online*. Karena sifat produk yang mudah hancur, ini yang membuat karyawan kesulitan dalam pengiriman produk secara *online*. Hal ini masih menjadi permasalahan dalam proses pengiriman produk sampai sekarang. Siasatnya dengan melakukan penjualan yang lebih difokuskan pada penjualan secara langsung, yaitu menitipkan produk ke toko mitra dan melalui pesanan dari pelanggan.

Perbandingan Teori dan Kondisi Riil

Tabel 1. Perbandingan Antara Teori dan Kondisi Riil

Teori	Kondisi Riil
<p>Menurut SAK EMKM mengenai Penyajian Laporan Keuangan, laporan keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah terdiri dari beberapa komponen, di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Posisi Keuangan (neraca). 2. Laporan Laba Rugi. 3. Catatan Atas Laporan Keuangan. 	<p>UMKM Olahan Susu Dapur Aura dan UMKM Olahan Sayur Kriyur masih melakukan pembukuan secara sederhana, hanya terdapat Buku Pesanan, Laporan Kas Masuk, dan Kas Keluar. Karena UMKM tersebut merupakan UMKM yang masih tergolong kecil dan pengetahuan pemilik maupun karyawan mengenai laporan keuangan juga belum memadai, itu yang membuat laporan keuangan masih sederhana.</p>

KESIMPULAN

UMKM Olahan Susu Dapur Aura dan UMKM Olahan Sayur Kriyur masih melakukan pembukuan secara sederhana, hanya terdapat Buku Pesanan serta Laporan Arus Kas Masuk dan Kas Keluar. UMKM tersebut merupakan UMKM yang masih tergolong kecil dan pengetahuan pemilik maupun karyawan mengenai laporan keuangan juga belum memadai sehingga laporan keuangan masih sederhana. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan yang dilakukan para dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta memberikan *sharing* ilmu agar kedua UMKM mencoba menerapkan pembukuan secara lebih baik lagi dan melengkapi laporan keuangannya. Hal ini penting bagi kemajuan usaha itu sendiri serta memudahkan dalam memperoleh suntikan dana usaha dari lembaga keuangan. Saran lain adalah agar lebih kreatif dan inovatif dalam pengelolaan produk serta pemasarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri, dkk. (2014). "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Perajin Mebel Desa Gondangsari Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten". *Jurnal Penerapan UNS*, 2(II): 135-147.
- Hendrawan, A., Kuswantoro, F., & Sucahyawati, H. (2019). Dimensi Kreativitas dan Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)*. Vol. 1 No. 2.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia). *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1):51-58.
- Tyoso, J. S. P, & Haryanti, C. S. (2020). Perlukah Mempertahankan Keunggulan Kompetitif oleh UMKM? (Studi Kasus UMKM Semarang). *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneur*, 9(2): 123-135.
- Wijaya, K. (2019). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap UMKM serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *ECOBISMA: Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Manajemen Universitas Labuhan Batu*, 6(2): 89-100.